



NOMOR SKRIPSI

185/AFI-U/SU-S1/2023

# KONSEP TEOLOGI PEMBEBASAN PERSPEKTIF AZYUMARDI AZRA

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana

Agama (S.Ag)

pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

**ELNI YUNITA**

**11930121028**

**Pembimbing 1**

**Prof. Dr. H. Afrizal, M. M.A**

**Pembimbing II**

**Dr. Sukiyat, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H. /2023 M.**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra

Nama : Elni Yunita  
Nim : 11930121028  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 12 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 13 Juli 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana  
MENGETAHUI**

**Ketua/Penguji I**

H. Abd Ghofur, M.Ag  
NIP. 19700613 199703 1 002

**Sekretaris/Penguji II**

Khairidin, M.Ag  
NIP. 19730116 200501 2 004

**Penguji III**

Dr. H. Kasmuri, M.A  
NIP. 19621231 199801 1 001

**Penguji IV**

Drs. Saifullah, M.Us  
NIP. 19660402 199203 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Prof. Dr. Afrizal, M. MA**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
**Elni Yunita**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Elni Yunita  
Nim : 11930121028  
Program Studi : Akidah Filsafat Islam  
Judul : Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 23/1/2023  
Pembimbing

**Prof. Dr. H. Afrizal, M. MA**  
NIP. 11591015 198903 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
**Elni Yunita**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Elni Yunita  
Nim : 11930121028  
Program Studi : Akidah Filsafat Islam  
Judul : Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 23 Juni 2023  
Pembimbing II

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
NIP. 19701010 20064 1001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elni Yunita  
 NIM : 11930121028  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Raja, 20 Juni 1999  
 Fakultas/ : Ushuluddin  
 Prodi : Akidah Filsafat Islam  
 judul Skripsi :

Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2023  
 Yang membuat pernyataan



**Elni Yunita**  
 NIM: 11930121028

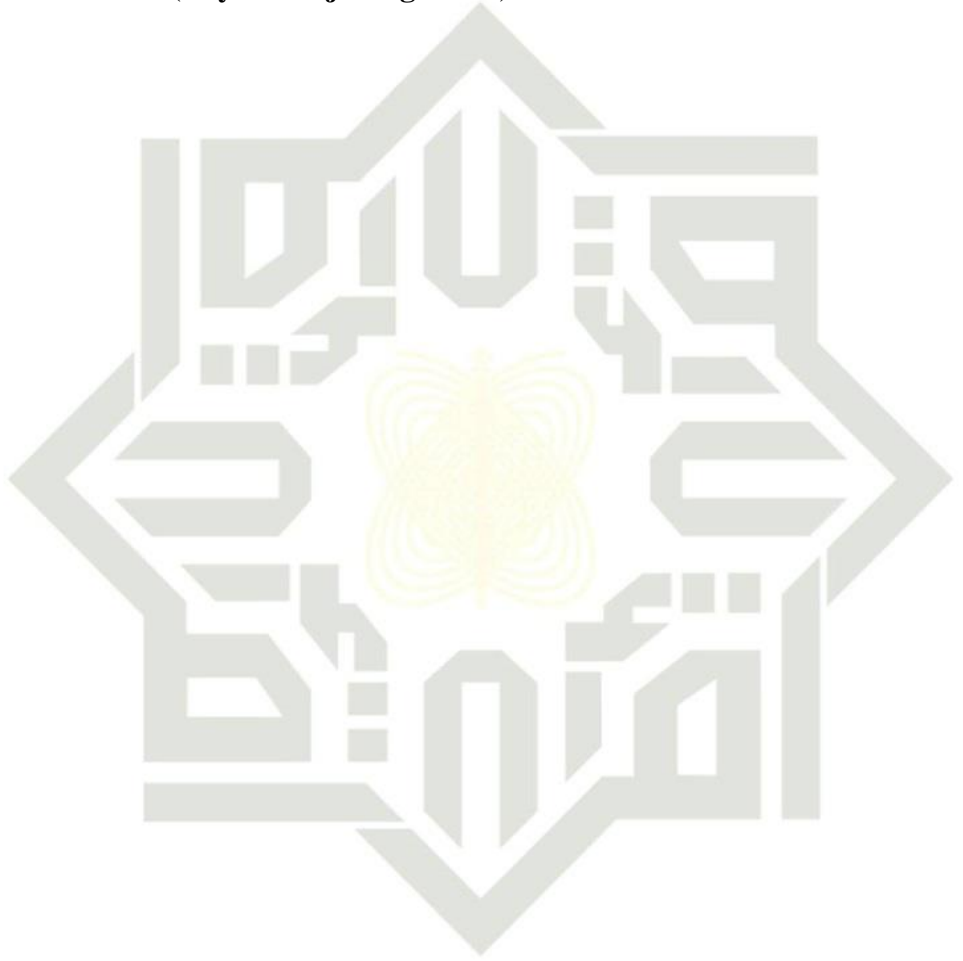
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

“Sangan pernah berharap kehidupan yang mudah, tapi berharaplah memiliki hati yang tak pernah susah, tapi punya sikap pantang menyerah”

**(Ary Ginanjar Agustian)**



UIN SUSKA RIAU




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat, ridho, rahmat, dan taufiq, serta karunia-Nya Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan Judul **Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra**. Sholawat dan Salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW, Rasul pilihan, suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabatnya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada ummatnya sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian penulis juga menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Terkhususnya kepada kedua orangtua penulis Ayahanda Kasman dan Ibunda Iyen yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada saudara pihak ayah dan juga ibu. Atas doa mereka yang tiada putus, serta dukungan semangat yang tidak terhingga kepada penulis agar skripsi ini bisa terselesaikan, semoga Allah melindungi kita semua.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
3. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Berserta Wakil Dekan I Ibunda Rina Rehayati, M.A., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.Is, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag.
4. Dr. H. Saidul Amin. MA., selaku dosen Penasehat Akademik selama penulis menuntut ilmu di kampus UIN SUSKA Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Sukiyat, M. Ag, selaku ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Dan pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan metodologis dan teknis penulisan skripsi ini, serta memberikan motivasi dan arahnya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Prof. Dr. H. Afrizal M. MA Selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan motivasi dan arahnya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Para dosen Fakultas Ushuluddin, terkhususnya dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/ Ibu berikan selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
8. Seluruh pegawai dan staff Fakultas Ushuluddin yang telah membantu penulis dalam pengurusan seluruh administrasi terkait skripsi ini.
9. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman AfI A dan B 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman dan adik-adik kos kirana yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dan memberikan semangat dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
1. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga besar FORMADIKSI UIN SUSKA RIAU yang suda membantu menjembatangi biaya pendidkan ini seta suportnya untuk memberikan semangat dan saran supaya penelitian ini segera terselesaikan.
1. Tidak lupa pula kepada kawan sejawat, sahabat, saudara sedarah maupun tak sedara yang sudah membantu penulis dalam menulis memebrikan motivasi, semangat dan juga masukan serta saran.
1. Tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada guru dan dosen yang telah mengajari, membimbing, mengayomi sehingga sampai pada tahap ini khusus guru dan dosen yang telah memberikan kontribusi ilmu kepada penulis. SD 018 SUNGAI RAJA, MTS NEGERI 5 KAMPAR, SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI, UIN SUSKA RIAU.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, kemungkinan terdapat banyak kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Penulis

Elni Yunita  
Nim:11930121028



UIN SUSKA RIAU


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PEGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah .....	8
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
B. Tinjauan Kepustakaan .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Sumber Data Penelitian .....	22
C. Teknik Pengumpulan Data .....	23
D. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV KONSEP TEOLOGI PEMBEBASAN PERSPEKTIF</b>	
<b>AZYUMARDI AZRA</b> .....	<b>25</b>
A. Azyumardi Azra dan Kehidupan Intelektual .....	25
1. Riwayat Kelahiran Azyumardi Azra .....	25
2. Riwayat Pendidikan Azyumardi Azra .....	26
3. Karir Azyumardi Azra Dalam Dunia Intelektual .....	28
B. Azyumardi Azra dan Teologi Pembebasan .....	32
1. Mereintegrasikan Keimanan dan Keislaman .....	33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Merevitalisasi Semangat dan Praksis <i>Islah</i> dan <i>Tajdid</i> .....	40
3. Mencampakkan “mentalitas dalam kepongahan” dan “psikologi pecundang” .....	42
C. Pandangan Azyumardi Azra Terhadap Teologi Pembebasan .....	43
1. Islam Wasathiyah Sebagai Jalan Moderasi Beragama .....	45
2. Moderasi Islam Menuju Toleransi .....	47
3. Agama Untuk Perdamaian .....	48
D. Analisis Terhadap Konsep Teologi Pembebasan Azyumardi Azra .....	50
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran-Saran .....	54
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ظ	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺵ	Sy	ع	'
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺪﻻ	DI		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =  $\ddot{A}$  misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang =  $\ddot{I}$  misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang =  $\ddot{U}$  misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftrong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayun

## C. Ta’ marbūthah (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillāh*.

## D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ’ lam yakun.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian pemikiran Azyumardi Azra tentang teologi pembebasan. Penelitian ini berangkat dari banyaknya ketidaksetaraan dan penindasan yang terjadi dalam realitas kehidupan yang menyebabkan keterbatasan untuk bertindak. Teologi pembebasan menurut Azra ialah Islam agama pembebasan. Membebaskan umat Islam yang dogmatis yaitu hukum yang kaku menyisihkan sikap toleransi. Hasil dari teologi pembebasan Islam adalah sikap toleransi yang meningkat, sebab perbedaan juga terdapat dalam tradisi Islam dari dulu hingga sekarang. Namun, dalam perjalanan sejarah, individu dan komunal muslim memiliki ekspresi pemahaman dan praksis yang tidak selaras dengan Islam sebagai pembebasan. Mereka pun berada pada posisi keterbelakangan integritas dan keterbelakangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengidap “penyakit” ini kaum Mukminin dan Muslim terbelenggu, sulit sekali mencapai kemajuan. Jika kaum Mukminin dan Muslim mau berjaya, mereka harus segera kembali membebaskan diri, pertama dengan mereintegrasi keimanan-keislaman; kedua dengan merevitalisasi semangat dan praksis islah dan tajdid; ketiga mencampakkan “mentalitas dalam kepungan “ dan “psikologi pecundang”. Penelitian ini merupakan *library research* yang mengambil buku-buku Azyumardi Azra sebagai sumber data primer dengan metode *analisis-deskriptif*. Terdapat dua poin yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu: pertama, bagaimana konsep teologi pembebasan menurut Azyumardi Azra. Kedua, bagaimana argumentasi yang disusun oleh Azyumardi Azra dalam menguatkan teologi pembebasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan konsep teologi pembebasan menurut Azyumardi Azra dan bagaimana pandangan Azyumardi Azra terhadap teologi pembebasan.

**Kata Kunci:** Teologi, Pembebasan, Azyumardi Azra





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This research was a study of Azyumardi Azra's thoughts about liberation theology. This research was motivated by many inequalities and oppression occurring in the life reality which caused limitations to act. Liberation theology according to Azyumardi Azra was Islam liberation. Liberation dogmatic Muslims were rigid laws, sets aside tolerance. The findings of this research showed that the liberation of Islamic theology was an increasing tolerance attitude, because the differences also existed in Islamic traditions from the past to the present. However, in historical journey, individual and communal Muslims had the expression understandings and practices that were inconsistent with Islam as liberation. They were also in backwardness of integrity, science and technology. This "disease" the Muslims were shackled, it was very difficult to make progress. If Muslims wanted to be victorious, they must immediately free themselves again, first by reintegrating their Islamic faith, second by revitalizing the spirit and practice of islah and tajdid, third discarding the "under siege mentality" and "loser psychology". It was a library research. This research used Azyumardi Azra's books as primary data sources using descriptive-analytic methods. The formulation of the problems in this research: 1) what the concept of liberation theology according to Azyumardi Azra, 2) how the arguments compiled by Azyumardi Azra in strengthening the theology of liberation. This research aimed at knowing the meaning of the liberation theology concept according to Azyumardi Azra, and what Azyumardi Azra's view of liberation theology.

**Keywords: Theology, Liberation, Azyumardi Azra**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## المخلص

هذا البحث دراسة لأراء أزيومردي أزرا حول الفلسفة التحريرية، انطلاقا من عدم المساواة وكثرة الاستبداد الحادثة في واقع الحياة التي تؤدي إلى التحديد في التفعيل. إن الفلسفة التحريرية عند أزيومردي أزرا هي الإسلام دينا للتحرير. وتحرير المسلمين هو تحريرهم من الأحكام الجامدة البعيدة من التسامح. ونتيجة الفلسفة التحريرية الإسلامية هي ارتقاء التسامح، فالخلاف موجود في الإسلام منذ العصور القديمة حتى يومنا هذا. غير أن في مرور التاريخ فإن الأفراد والمجتمع المسلمين قد يعبرون عن المفاهيم والأفعال المخالفة للتسامح والفلسفة التحريرية الإسلامية. فأصبحوا متخلفين في الأخلاق والعلوم والتكنولوجيا. ولا يزالون يعانون من هذا "المرض" محبوسين، ويصعب لهم نيل التقدم. إذا أراد المسلمون التقدم فلا بد عليهم من تحرير أنفسهم، أولا، بتكامل الإيمان والإسلام؛ وثانيا، بإصلاح الروح والأفعال وتجديدهما؛ وثالثا، بطرح الروح "المحبوس" و"النفس المغلوب". هذا البحث دراسة مكتبية لمؤلفات أزيومردي أزرا مصدرا أساسيا له مستخدما المنهج التحليلي والوصفي. توجد نقطتان مهمتان كتحديد مسالة البحث، وهما: أولا، كيف مفهوم الفلسفة التحريرية عند أزيومردي أزرا؛ وثانيا، كيف الأدلة التي بنى عليها أزيومردي أزرا لتأكيد آرائه في الفلسفة التحريرية. وأما أهداف البحث فهي لمعرفة مفهوم الفلسفة التحريرية عند أزيومردي أزرا وآرائه في الفلسفة التحريرية.

الكلمات الدلييلة: الفلسفة التحريرية، أزيومردي أزرا



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebenarnya Islam dapat dikategorikan dalam aspek pembebasan, sejarah mengindikasikan bahwa kedatangan Islam adalah membebaskan manusia dari paham syirik. Dalam hal akidah, orang menjadi mukmin dan muslim ketika membebaskan dirinya dari cengkraman kekuatan kemusyrikan yang diperlakukan kepada Tuhan. Kalimat syahadat pertama, sejak awalnya menyatakan “Tidak ada Tuhan kecuali Allah SWT adalah salah satu bentuk pembebasan dari kemusyrikan. Dengan begitu dia menjadi bebas dari kemusyrikan dan mengikatkan diri hanya kepada Allah”. Tetapi dalam perjalanan sejarah doktrin asal yang membebaskan itu menjadi buram. Ia tertutup pemahaman dalam praktik yang membelenggu. Apalagi secara alamiah Iman dan Islam bisa bertambah, tapi bisa juga menyusut. Karena itulah setiap mukmin dan muslim harus senantiasa melakukan *islah* (reformasi) dan *tajdid* (pembaruan) dan pemahaman dan praksis keislamannya.<sup>1</sup>

Islam adalah ajaran yang membawa misi perubahan, pembaharuan dan pembebasan terhadap sistem sosial yang terbentuk dalam bingkai despotisme yang menguntungkan kepentingan segelintir kalangan. Islam secara ideologis maupun historis mempunyai akar pemikiran dan tradisi keberagamaan yang reaktif terhadap berbagai gerakan intimidasi yang berusaha mengeksploitasi tatanan nilai kebaikan secara universal. Tidak mengherankan, apabila kemunculan Islam pertama kali adalah membawa semangat pembebasan dan mengangkat derajat manusia untuk mendapatkan posisi yang layak dalam konteks kehidupan ekonomi, sosial, politik dan budaya. Sehubungan dengan ini, Muhammad saw., mendapatkan legalitas utama sebagai penggerak semangat pembebasan masyarakat bawah yang tertindas untuk mendapat posisi yang layak dalam kehidupan sosial dan budayanya. Dengan jasanya ini,

<sup>1</sup> Azyumardi Azra. *Gerakan Pembebasan Islam*. (Jakarta: Kencana, 2020), h. V.



Nabi Muhammad saw mendapatkan pengakuan sosial di kalangan masyarakat miskin dhuafa.<sup>2</sup>

Berangkat dari sudut pemahaman Islam yang berbeda, maka terbentuklah tipologi keberagamaan dengan corak yang berbeda di kalangan umat Islam, di antaranya adalah substansialisme, legalisme atau formalisme dan spritualisme. Substansialisme mengarah pada pemahaman Islam yang didasarkan pada esensinya, sehingga menampilkan wajah Islam yang bersifat eksklusif dari sudut ideologi dan bersifat inklusif dari sudut pemahaman, pengembangan dan penerapan nilai Islam. Aspek terpenting dalam Islam adalah esensi dibandingkan label atau simbol keIslaman yang bersifat eksplisit. Legalisme dan formalisme adalah pemahaman yang lebih mengutamakan eksklusivisme sehingga menekankan pentingnya pemeliharaan label dan simbol keIslaman sebagai wujud pengakuan identitas. Dalam bentuk ini, pemahaman Islam lebih bersifat literal dan partikular dengan tendensi pemahaman yang sempit, sehingga konsekuensinya melahirkan pemahaman yang bersifat fundamental dan tidak jarang berujung pada ekspresi keagamaan yang terkadang dapat bersifat damai atau radikal. Spiritualisme adalah pemahaman yang lebih mengutamakan aspek batiniyah (esoteris), yang diwujudkan dalam bentuk pelembagaan sosial melalui kelompok-kelompok eksklusif spritual mistik, tarekat atau tasawuf dan bahkan melalui kelompok-kelompok yang mengarahkan kerangka berpikir keagamaannya pada pengkultusan tokoh atau ideologi tertentu. Pemahaman yang berkembang dalam kelompok ini bersifat sempit dan terbatas pada kalangan mereka sendiri.<sup>3</sup>

Aktualisasi dari tipologi-tipologi di atas selanjutnya melahirkan wacana pembebasan yang berangkat dari semangat agama atau yang lebih populer dikenal dengan teologi pembebasan. Pembebasan dalam bahasa Inggrisnya disebut *liberation*, diartikan sebagai usaha untuk melepaskan keterikatan, keterkungkungan dan ketertindasan, mengubah ke arah yang lebih

<sup>2</sup> Abuddin Nata. *Peta Keberagaman Pemikiran Islam di Indonesia*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 91.

<sup>3</sup> Azyumardi Azra. *Konteks Berteologi di Indonesia*. (Jakarta: Paramadina, 1999), h. 9.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik serta menentukan arah baru. Secara implisit dalam pengertian tersebut terkandung makna transformatif yaitu pergeseran dari tradisi lama yang kurang baik kepada tradisi baru yang lebih baik. Dengan demikian, Islam teologi pembebasan dapat diartikan sebagai paham pemikiran yang mengklaim bahwa ajaran Islam bersumber dari Allah dengan kekuatan mengikat dan mutlak yang harus diakui kebenarannya, di mana di dalamnya terdapat nilai serta aturan yang membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan jiwa dan fisik, pemenjaraan hak asasi, kejumudan berpikir, keterbelakangan hidup dan penjajahan tiranik yang menghambat pengembangan potensi. Karenanya, dalam pemahaman tersebut terkandung semangat revolusioner untuk menjadikan Islam sebagai tumpuan utama dalam meningkatkan taraf hidup manusia pada semua aspek. Penindasan manusia terhadap manusia, penindasan pemikiran terhadap kebebasan berbuat (predestinasi), penindasan dan pemaksaan ideologi tertentu, tidak kehilangan momentumnya dalam ide teologi pembebasan.<sup>4</sup>

Perselisihan yang dipicu oleh masalah agama mengancam kehidupan. Sejarah dan peradaban kemanusiaan hancur ketika kobaran kebencian merasuki perasaan masing-masing pemeluk agama. Ada persoalan mendasar yang terus-menerus disemai dan dipelihara, agama selalu saja diperalat oleh kekuasaan politik dan kekuatan ekonomi sebagai dasar teologis pembenaran bagi kepentingan mereka sendiri. Kondisi seperti ini tidak bisa dibiarkan melainkan harus diupayakan perbaikan mendasar agar hambatan yang rusak karena sosial itu bisa diatasi. Dengan demikian, terjadilah gerakan teologi pembebasan menantang ketertaklukan lembaga-lembaga agama oleh hegemoni kekuasaan politik dan kekuatan ekonomi yang serakah. Gerakan keagamaan radikal dan revolusioner terutama di Amerika Latin, membuktikan bahwa agama bisa dan seharusnya menjadi “bara api” melawan kezaliman, ketidakadilan dan ketidakmanusiawian.<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Muh. Hanif Dhakiri. *Islam dan Pembebasan*. (Jakarta: Djembatan, 2000), h. 89.

<sup>5</sup>Michael Lowy. *Teologi Pembebasan: Kritik Marxisme dan Marxisme Kritis*, (Jakarta: INSISTPress, 2013), h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep kebebasan adalah unsur dasar Teologi Pembebasan. Kebebasan untuk memilih dan kebebasan untuk keluar (transendensi diri) menuju kondisi kehidupan yang lebih baik dan juga untuk menghubungkan dirinya dengan kondisi yang berubah-ubah secara berarti. Bentuk tidak sepenting tujuan dan ketentuan akhir, yang berfungsi untuk mencapai yang Mahabesar, yang sesungguhnya dan yang Mahaagung. Teologi Pembebasan memberikan manusia kebebasan ini untuk melampui situasi kekiniannya dalam rangka mengaktualisasikan potensi-potensi kehidupan yang baru dalam kerangka kerja sejarah. Sebaliknya orang semata-mata akan tetap mempertahankan esensi-esensi yang ada.<sup>6</sup>

Salah satu di antara cendekiawan muslim Indonesia yang membicarakan soal ini adalah Azyumardi Azra. Dia ikut andil dalam melakukan pembaharuan pada tahun 70-an dalam melestarikan tradisi dengan melakukan analisis secara kritis dan sistematis.<sup>7</sup> Teologi pembebasan menurut Azyumardi Azra ialah Islam agama pembebasan. Membebaskan umat Islam yang dogmatis yaitu hukum yang kaku menyisihkan sikap toleransi. Hasil dari teologi pembebasan Islam adalah sikap toleransi yang meningkat, sebab perbedaan juga terdapat dalam tradisi Islam dari dulu hingga sekarang. Namun, dalam perjalanan sejarah, individu dan komunal Muslim memiliki ekspresi pemahaman dan praksis yang tidak selaras dengan Islam sebagai pembebasan. Mereka pun berada pada posisi keterbelahan integritas dan keterbelakangan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi. Jika mau berjaya kembali, menurutnya mereka harus segera membebaskan diri dengan mereintegrasi keimanan-keislaman; merevitalisasi semangat dan praksis *islah* dan *tajdid*; dan mencampakkan “mentalitas dalam kepungan” juga “psikologi pecundang”.<sup>8</sup>

Dari pemaparan-pemaparan yang telah disinggung di atas, penulis tertarik ingin meneliti konsep teologi pembebasan perspektif Azyumardi Azra.

<sup>6</sup>Asghar Ali Enginerr, *Islan dan Pembebasan*, (Yogyakarta: LKIS, 1987), h. 115.

<sup>7</sup>Rosmani Ahmad, “Mengenal Azyumardi Azra Dalam Pemikiran Islam”, *Jurnal Analitika Islamika*, Vol. 2, No. 2, 2013, diakses 13 Mei 2023, h. 360.

<sup>8</sup>Azyumardi Azra. *Gerakan Pembebasan Islam. op,cit*, h. Vi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebab bagaimana sebagai cendekiawan muslim yang senantiasa membawa jiwa keIslaman dan keindonesian maka konsepsinya mengenai Islam sebagai agama pembebas akan menjadi sebuah tawaran solutif bagi problematika umat yang mayoritas dan bangsa Indonesia dengan keberagamannya, seperti perbedaan dalam agama, suku, bahasa, ras, kepercayaan, budaya, tradisi dan sebagainya.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Teologi

Secara etimologi teologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *theos* dan *logos*, *theos* artinya Tuhan, *logos* artinya ilmu. Teologi berarti ilmu tentang Tuhan dan ilmu Ketuhanan.<sup>9</sup> Menurut Ibnu Khaldun, teologi adalah ilmu tentang keimanan, menggunakan dalil pemikiran serta bantahan kepada orang yang salah pemahaman dalam memahaminya. Al-Farabi, adapun teologi menurutnya yaitu disiplin ilmu membahas Dzat dan sifat Allah berdasarkan landasan yang ada dalam doktrin Islam. Sementara menurut Musthafa Abdul Razi, Teologi adalah ilmu tentang aqidah iman yang pembahasan terkait dalam aqidah Islam dengan cara menggunakan pemikiran.<sup>10</sup>

Dalam tradisi Islam, teologi memiliki terminologi yang variatif. Teologi dimaknai dengan *ilmu usul ad-din* yang berarti pengetahuan yang menjelaskan tentang dasar-dasar agama.<sup>11</sup> Keyakinan dan keimanan merupakan dasar agama dan teologi sebagai alat untuk mengantarkan pada keyakinan dan keimanan yang benar atau hakiki. Oleh karena itu, orang yang benar-benar telah mempelajari *ilmu usul ad-din* akan memiliki keimanan dan keyakinan yang tidak akan terombang-ambing dengan keyakinan dan keimanan yang lain.<sup>12</sup> Pengertian lain yang menjelaskan

<sup>9</sup> A. Hanafi, *Pengantar Teologi Islam*, (Jakarta: Al Husna Zikra, 1995), h. 11.

<sup>10</sup> Mubaidi Sulaeman, *Teologi Islam*, (Jakarta: CV Prabu Dua Satu, 2020), h. 25.

<sup>11</sup> Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran-aliran, Sejarah, Analisa dan Perbandingan*. (Jakarta: UI Press, 1986), h. Ix.

<sup>12</sup> *Ibid*, h. Ix.

teologi dalam Islam adalah *ilmu al-aqid* yang berarti pengetahuan tentang keyakinan yang benar. Ada pula yang memaknai teologi dengan *ilmu at-tauhid* yang bermakna pengetahuan tentang Keesaan Allah. *Al-Fiqh al-Akbar* juga merupakan terminologi yang menjelaskan term teologi dalam Islam. Namun definisi ini lebih bersifat atribut karena teologi berbicara tentang dasar-dasar keimanan yang merupakan pengetahuan terpenting dalam beragama.<sup>13</sup>

Ada pula kaum teolog yang memberikan terminologi teologi dengan *ilmu kalam* hal ini disebabkan karena kalam (sabda Tuhan) atau al-Qur'an pernah menimbulkan pertentangan-pertentangan keras dikalangan umat Islam di abad-9 dan ke-10 masehi. Sehingga timbul penganiayaan dan pertumpahan darah dikalangan umat Islam. Dipihak lain, kalam juga kadang dimaknai sebagai kata-kata manusia. Jika kalam yang dimaksud adalah kata-kata manusia, maka teologi dalam Islam disebut Ilmu kalam dengan argumentasi bahwa kaum teologi berperan aktif dengan kata-kata dalam mempertahankan pendapat dan pendirian masing-masing. Teologi dalam Islam dikenal dengan istilah *Mutakallimin* yang berarti ahli debat yang pandai menggunakan kata-kata.<sup>14</sup>

## 2. Teologi pembebasan

Teologi pembebasan merupakan gabungan dari kata teologi dan pembebasan. Secara bahasa, teologi berasal dari *theos* yang artinya Tuhan dan *logos* yang artinya ilmu. Ilmu yang membahas tentang Tuhan dan hubungannya dengan manusia serta alam semesta disebut teologi. Kemudian kata pembebasan adalah istilah yang muncul sebagai tindakan atas istilah pembangunan (*development*) yang kemudian menjadi ideologi pengembangan ekonomi yang bersifat liberal. Awal abad ke-20 di Eropa muncul teologi pembebasan, teologi ini bertujuan untuk melihat fungsi agama dalam membebaskan manusia dari ancaman globalisasi dan menghindarkan manusia dari segala macam dosa sosial bagi manusia yang

<sup>13</sup>Muhammad Al-Fayyadl. *Teologi Negatif Ibnu Arabi Kritik Metafisika Ketuhanan*. (Yogyakarta:LkiS. 2012), h. 65.

<sup>14</sup>*Ibid*, h. ix.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah direbut haknya oleh sistem sosial dan ideologi dari ulah manusia sendiri.<sup>15</sup>

Teologi secara metodologis diklasifikasikan menjadi dua aspek, yaitu teologi sebagai sistem kajian dan teologi sebagai sistem kepercayaan. Sebagai sebuah kajian, teologi merupakan konsep ketuhanan yang dibahas secara diskursus filosofis. Teologi dalam hal ini mengkaji tentang pandangan-pandangan yang bersifat fundamental, sehingga teologi bersifat ontologis dan epistemologis karena menggunakan pendekatan kritis dan mendalam.<sup>16</sup>

Teologi merupakan sebuah sistem kepercayaan, karena para teolog jarang sekali atau bahkan langka menyentuh teologi sebagai sebuah kajian. Misalnya pada abad ke-4 M, St. Eusebius berasal dari Caesarea pernah merumuskan teologi sebagai “pengetahuan tentang Tuhan umat Kristen dan Kristus”. Pada abad pertengahan, muncul St. Thomas Aquinas (w.1274) ia mengartikan teologi sebagai pengetahuan suci dan sakral tentang ajaran-ajaran utama umat Kristen yang disebut sebagai *sacra doctrina*. Sedangkan St. Basilius, seorang teolog bermazhab Kapadokia mengartikan teologi sebagai *kerygma* sekaligus dogma. *Kerygma* merupakan ajaran umum Gereja berdasarkan Kitab Suci. Sedangkan dogma adalah kebenaran alam pengalaman religius dari penghayatan Kitab Suci.<sup>17</sup>

3. Perspektif

Kata perspektif berasal dari Bahasa Latin “*perspicere*” yang artinya “gambar, melihat, pandangan”. Jika dilihat secara bahasa, perspektif adalah sudut pandang yang digunakan untuk memahami atau memaknai permasalahan tertentu. Sebab, manusia adalah makhluk sosial yang kerap mempunyai pendapat dan juga pandangan yang berbeda ketika berhadapan dengan suatu hal. Oleh karena itu, seringkali ada perbedaan perspektif

<sup>15</sup> Francis Wahono N, *Teologi Pembebasan, Sejarah, Metode, Praksis dan Isinya*, (Yogyakarta: LKIS, 2000), h. 5.

<sup>16</sup> Muhammad Al- Fayyadl., *Teologi Negatif, op.cit*, h. 64.

<sup>17</sup> *Ibid*, h.65.



yang memicu terjadinya perbedaan pendapat juga. Di dalam berbagai bidang, perspektif mempunyai arti yang cenderung berbeda-beda, dimana hal itu disesuaikan dengan tujuannya masing-masing. Dalam kehidupan sehari-hari, perspektif terkadang menjadi salah satu acuan untuk menentukan keputusan guna menyelesaikan sesuatu yang sedang mereka pikirkan ataupun sedang dikerjakan.<sup>18</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. peran teologi dalam kehidupan sehari-hari.
2. terjadi perbedaan aliran dalam teologi islam.
3. sikap kita dalam menghadapi banyaknya aliran dalam islam.
4. peran teologi pembebasan dalam islam.
5. yang melatarbelakangi munculnya teologi pembebasan dalam islam.
6. pemahaman Azyumardi Azra mengenai teologi pembebasan.
7. Sejauh mana teologi pembebasan menurut Azyumardi Azra bisa diterapkan.
8. peran yang bisa dilakukan teologi pembebasan Azyumardi Azra dalam kehidupan keagamaan dan kebangsaan di Indonesia.

### D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan untuk memberikan arahan yang jelas, batasan dari masalah ini adalah konsep teologi pembebasan perspektif Azyumardi Azra.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Konsep Teologi Pembebasan

<sup>18</sup> Laeli Nur Azizah, "Pengertian Perspektif: Teknik, Jenis-jenis, dan Macamnya" dikutip dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-perspektif/>. Pada hari selasa tanggal 20 Desember 2022 jam 20:10 wib.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perspektif Azyumardi Azra. Adapun pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana konsep teologi pembebasan menurut Azyumardi Azra?
2. Bagaimana argumentasi yang disusun oleh Azyumardi Azra dalam menguatkan teologi pembebasan?

### **Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah diatas, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas, mengkaji, mengetahui, dan mendiskripsikan lebih dalam mengenai konsep teologi pembebasan perspektif Azyumardi Azra.

#### 2. Manfaat Penelitian

Diharapkan bisa sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki tema sejenis. Dan bisa memperkuat eksistensi pemikiran keislaman pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam, fakultas Ushuluddin, di UIN Suska Riau.

### **Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mempermudah dan memahami permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan secara utuh dan sistematis yang terdiri dari lima bab tersusun dari beberapa sub bab. Adapun lima bab yang dimaksud ialah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, memaparkan beberapa hal yang menjadi permulaan dalam penelitian ini, sehingga pembaca akan diarahkan untuk masuk ke dalam pembahasan penelitian. Bab pertama ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II Kerangka Teoritis, mengemukakan landasan teoritis dan tinjauan kepustakaan. Pada landasan teori, terdapat teori-teori relevan yang ditunjukkan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisi jenis penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, serta Teknik analisis data.

Bab IV Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra, memaparkan pembahasan mengenai kehidupan intelektual Azyumardi Azra serta gambaran umum tentang pemikiran Azra terhadap teologi pembebasan dan pandangan Azyumardi Azra terhadap teologi pembebasan.

Bab V Penutup, yaitu penutup berisi kesimpulan dari uraian-uraian yang dibahas dan dideskripsikan dan menyertakan saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Landasan Teori

Teologi Pembebasan menurut Ali Syari'ati

Islam dalam pandangan Ali Syari'ati bukan agama yang hanya memperhatikan aspek spiritual dan moral dan hanya sekedar hubungan antara manusia dengan penciptanya (*Hablu min Allah*), tetapi Islam adalah sebuah ideologi emansipasi dan pembebasan. Islam pembebasan ialah Islam yang diwariskan oleh Imam Husein, kesyahidannya di Karbala menjadi sumber inspirasi bagi umat yang tertindas untuk menjaga Islam yang otentik. Menurut Ali Syari'ati Islam sejati bersifat revolusioner, tetapi seiring berjalannya waktu Islam telah berubah menjadi seperangkap doa-doa dan ritual yang tak bermakna sama sekali dalam kehidupan. Islam hanya mengurus bagaimana orang mati, tetapi tidak peduli bagaimana orang bisa bertahan hidup ditengah kehidupan yang penuh dengan gelombang diskriminasi, eksploitasi, dan aneka penindasan dari para penguasa yang zalim. Para penguasa yang zalim sangat menyukai agama semacam ini karena kekuasaannya akan tetap terjaga tanpa ada gangguan dari orang-orang yang ingin mengamalkan Islam sejati.<sup>19</sup>

Basis ideologi Ali Syari'ati adalah Tauhid, suatu pandangan dunia mistik-filosofis yang memandang jagat raya sebagai sebuah organisme hidup tanpa dikotomisasi. Karena lingkaran diskusi, penafsiran dan perdebatan filosofis, teologis dan ilmiah adalah hal yang dibahas oleh Tauhid, semua urusan masyarakat masuk kedalam pembahasan Tauhid dan Tauhid juga mencakup berbagai masalah hubungan sosial.<sup>20</sup> Manusia diberikan tempat untuk bergerak dan mendapatkan kesadaran mengenai posisi perjuangan mereka

<sup>19</sup> Azyumardi Azra, "Akar-akar Ideologis Revolusi Iran: Filsafat Pergerakan Ali Syari'ati" dalam Azyumardi Azra, *Pergolakan Islam Politik: Dari Fundamentalisme, Modernisme Hingga Post-Modernisme*, (Jakarta: Paramadina, 1996), h.77.

<sup>20</sup> Eko Supriyadi, *Sosiolisme Islam: Pemikiran Ali Syari'ati* Cet. I (Bandung: Murthahri Paberbekcs, 2021), h.167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupannya yang diatur oleh ideologi. Dan menurut Ali Syari'ati, ideologilah yang mampu mengubah masyarakat.<sup>21</sup>

Menurut Ali Syari'ati kehidupan adalah suatu bentuk tunggal yang diindikasikan secara langsung oleh pandangan dunia Tauhid. Kehidupan merupakan kesatuan dalam trinitas tiga hipotesis, yaitu Tuhan, manusia dan alam. Dalam kata lain Tauhid ialah pandangan dunia yang melihat kenyataan sebagai realitas yang holistik, universal, integral dan monistik. Alam semesta adalah refleksi kebesaran Tuhan yang menjadikan manusia dan makhluk lain sebagai objeknya. Tauhid merupakan pandangan dunia yang integral, yang memberikan "kelonggaran" kepada manusia untuk mengembangkan kebebasannya, sampai pada akhirnya manusia bertanggung jawab terhadap perbuatan yang di perbuatnya.<sup>22</sup>

Dalam pandangan monoteisme Ali Syari'ati, ia menjelaskan bahwa semua ciptaan adalah satu imperium di tangan satu penguasa dan seluruh manusia berasal dari sumber yang satu, arahnya ke tujuan yang satu memiliki satu Tuhan segala simbol-simbol, kekuatan, nilai-nilai, manifestasi dan tanda-tanda harus dihilangkan dihadapannya. Menurut Ali manusia merupakan sebuah genus tunggal, dan suatu nilai karena manusia tercipta dari satu tangan dan hanya ada satu pengatur.<sup>23</sup>

Dalam pandangan Ali Syari'ati Islam bukan agama yang hanya memperhatikan aspek spiritual, etika, dan hubungan manusia dengan penciptanya saja, tetapi merupakan ideologi pembebasan kaum tertindas. Ali Syari'ati yakin bahwa manusia memiliki kehendak bebas, sehingga manusia bisa menentukan kehidupannya yang lebih baik lagi. Menurut Ali Syari'ati sebagai agama Tauhid Islam tidak memandang kelas atau kasta, tetapi sebagai agama pembebasan terhadap orang-orang yang tertindas dan terdiskriminasi. Dalam Islam Tauhid adalah dasar dari segala eksistensi di alam semesta ini,

<sup>21</sup> Ali Syari'ati, *Ideologi Kaum Intelektual: Suatu Wawasan Islam*, Terj. Haidar Bagir (Cet. II, Bandung: Mizan, 1989), h. 81.

<sup>22</sup> Muhammad Nafis, *Dari Cengkeraman Penjaga Menuju Revolusi: Memahami Kemelut Tokoh Pemberontak*, dalam M. Deden Ridwan, (Jakarta: Penerbit Lentera, 1999), h. 85.

<sup>23</sup> Ali Syari'ati, *Agama Versus Agama*, Cet. 1, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga kehidupan merupakan bentuk tunggal, segenap organisme di muka bumi ini yang hidup dan sadar, memiliki kemauan, intelek, tujuan dan perasaan.<sup>24</sup>

Teologi Pembebasan menurut Asghar Ali Engineer

Bingkai utama pemikiran Asghar Ali Engineer adalah tentang teologi pembebasan. Teologi pembebasan yang beliau kemukakan berlandaskan AlQur'an dan sejarah Nabi Muhammad SAW. Inilah yang membedakan teologi pembebasan beliau dengan teologi pembebasan Amerika Latin yang hanya bersandar kepada Kitab Injil semata. Teologi pembebasan yang dikemukakan Asghar Ali Engineer adalah yang bersifat konkrit, kontekstual dan praksis. Teologi tersebut bertolak pada kondisi sosial yang ada dan berada pada realitas kekinian. Merupakan refleksi dan aksi iman dan amal, juga pemikiran yang diikuti dengan praksis pembebasan yang ditunjukkan kepada kaum *mustadh'afin* (kaum tertindas).<sup>25</sup>

Bagi Asghar Ali Enggineer Islam adalah jalan pembebasan yang di istilahkan sebagai religiositas yang senantiasa menyatakan keterlibatan emosi yang tulus dengan visi moral dan spiritual yang menunjuk pada pengamalan manusia untuk memperjuangkan harkat kemanusiaannya. Menurut Engineer teologi pembebasan adalah pengakuan terhadap perlunya memperjuangkan problem bipolaritas spiritual-material kehidupan manusia secara serius dengan menyusun kembali tatanan sosial kearah yang lebih baik, adil dan egaliter.<sup>26</sup>

Daudi Bohras merupakan jalan Engineer untuk mewujudkan gagasan-gagasannya sehingga seringkali harus berhadapan dengan generasi tua yang lebih konservatif dan anti kemapanan. Beliau tidak sekedar hanya merumuskan teologi pembebasan, tetapi juga mengajak generasi muda untuk merekonstruksi teologi menjadi teologi yang radikal transformative sehingga bisa melahirkan teologi yang sensitif dan peduli terhadap realitas sosial. Ia

<sup>24</sup> Ali Syari'ati, *Sosiologi Islam: Pandangan Dunia Islam dalam Kajian Sosiologi untuk Gerakan Sosial Baru*, terj. Arif Mulyadhi, Cet. 2, (Yogyakarta: RausyanFikr Institute, 2013), h. 128.

<sup>25</sup> Asghar Ai Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),h. 11

<sup>26</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam, op.cit.* h. 80



percaya bahwa agama Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai pembebasan.<sup>27</sup>

Menurut Engineer Islam hadir dengan semangat pembebasan, namun Islam kehilangan peran vitalnya setelah Nabi Muhammad wafat. Dapat kita lihat teologi Islam yang mulanya dekat dengan ekonomi dan keadilan sosial secara perlahan mulai beralih pada persoalan eskatologis dan masalah duniawi lainnya. Pada akhirnya teologi Islam berkembang dengan metode skolastik dan spekulatif. Sejarah Nabi Muhammad SAW adalah sejarah yang menciptakan perubahan sosial untuk menentang sistem yang menyimpang. Bagi Asghar, masyarakat Quraisy menolak tindakan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad yang membagi-bagikan hartanya kepada orang miskin, hal tersebut ditolak karena faktor ekonomi bukan karena faktor agama, penentangan masyarakat tersebut karena takut jika kekayaan ekonomi yang mereka miliki akan terganggu. Tanpa ada keraguan Asghar menyatakan bahwa Nabi Muhammad adalah seorang revolusioner, bukan hanya dalam pemikiran tetapi juga dalam tindakan. Ia berjuang untuk melakukan perubahan sosial pada masanya.<sup>28</sup>

Teologi klasik lebih mengarah pada persoalan bercorak abstrak dan ahistoris, sedangkan teologi pembebasan lebih mengarah pada persoalan yang konkret dan historis. Persoalan-persoalan yang ada di dunia “kini dan disini” (kejadian sekarang) merupakan titik perhatian teologi pembebasan. Pandangan dunia yang lebih transformatif dan kritis sangat perlu dilakukan, karena menurut Engineer bangunan teologi klasik yang lebih condong pada aspek kesalehan individual dan mengabaikan kesalehan sosial perlu dibenahi dan ditata kembali. Islam datang bertujuan untuk membebaskan manusia dari penindasan, sebab itu ia mengusulkan hadirnya teologi pembebasan.<sup>29</sup>

Engineer menggagas lima pilar paradigma dalam teologi pembebasan, yaitu, *Pertama*, Kemerdekaan (*Independence*), yang kita pahami bukan

<sup>27</sup> Muhaemin Latif, *Teologi Pembebasan dalam Islam: Asghar Ali Engineer*, (Tangerang: Obbit Publishing, 2017), h. 9.

<sup>28</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan, op.cit*, h. x.

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 91.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekedar otonomi atau kemerdekaan wilayah, namun lebih kepada rakyat, ummat, kemadirian manusia sebagai ciptaan Allah SWT. *Kedua*, Persamaan (*solidarity*), pada dasarnya setiap manusia memiliki derajat dan kedudukan yang sama, tanpa dibedakan menurut budaya, agama, gender, kelas sosial dan lainnya. *Ketiga*, Keadilan sosial (*social Justice*), paradigma yang diusung keadilan sosial bukan kesamarataan (*equality*) tapi lebih kepada pencukupan syarat atau sarana dasar kehidupan manusia. *Keempat*, Kerakyatan (*Populist*), inti dari kerakyatan adalah pemberdayaan masyarakat dan kedaulatan, rasa cinta yang lebih pada manusia yang terpinggirkan dan bukan sekedar cinta bangsa (*Nationhood/Ukhwah Wathoniyah*). *Kelima*, Tauhid (*Wahada/Yuwahidu*), tauhid bukan hanya bermakna keesaan Tuhan, tetapi kesatuan manusia (*unity of mankind*) yang tidak akan terwujud tanpa terciptanya masyarakat tanpa kelas (*Classless society*).<sup>30</sup>

Teologi Pembebasan menurut Azyumardi Azra

Salah seorang cendekiawan muslim Indonesia yang membicarakan soal pembebasan adalah Azyumardi Azra. Dia ikut andil dalam melakukan pembaharuan pada tahun 70-an dalam melestarikan tradisi dengan melakukan analisis secara kritis dan sistematis.<sup>31</sup> Teologi pembebasan menurut Azyumardi Azra ialah Islam agama pembebasan. Membebaskan umat Islam yang dogmatis yaitu hukum yang kaku menyisihkan sikap toleransi. Hasil dari teologi pembebasan Islam adalah sikap toleransi yang meningkat, sebab perbedaan juga terdapat dalam tradisi Islam dari dulu hingga sekarang. Namun, dalam perjalanan sejarah, individu dan komunal Muslim memiliki ekspresi pemahaman dan praksis yang tidak selaras dengan Islam sebagai pembebasan. Mereka pun berada pada posisi keterbelahan integritas dan keterbelakangan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi. Jika mau berjaya kembali, menurutnya mereka harus segera membebaskan diri dengan mereintegrasi keimanan-keislaman; merevitalisasi semangat dan praksis *islah*

<sup>30</sup> Francis Wahono Nitiprawiro, *Teologi Pembebasan Sejarah*, *op.cit*, h. xxvix

<sup>31</sup> Rosmani Ahmad, "*Mengenal Azyumardi Azra*. *op.cit*, h. 360.

dan *tajdid*; dan mencampakkan “mentalitas dalam kepungan” juga “psikologi pecundang”.<sup>32</sup>

Islam adalah agama pembebasan umat dari syirik. Dalam hal akidah, orang menjadi mukmin dan muslim ketika membebaskan dirinya dari cengkraman kekuatan kemusyrikan yang diperlakukan kepada Tuhan. Kalimat syahadat pertama, sejak awalnya menyatakan “Tidak ada Tuhan kecuali Allah SWT adalah Salah satu bentuk pembebasan dari kemusyrikan. Dengan begitu dia menjadi bebas, mengikatkan diri hanya kepada Allah”. Tetapi dalam perjalanan sejarah doktrin asal yang membebaskan itu menjadi buram, tertutup pemahaman atau pengertian yang dalam praktiknya membelenggu. Apalagi secara alamiah iman dan Islam bisa bertambah, tapi bisa juga menyusut. Karena itulah setiap mukmin dan muslim harus senantiasa melakukan *islah* (reformasi) dan *tajdid* (pembaruan) dan pemahaman dan praksis keislamannya.<sup>33</sup>

Teologi pembebasan yang dikemukakan oleh Ali Syari’ati, Asghar Ali Engineer dan Azyumardi Azra sama-sama berbasis pada kesadaran Iman dan kesadaran Islam. Teologi pembebasan yang diusung oleh Ali Syari’ati, Asghar Ali Engineer dan Azyumardi Azra bertujuan untuk menjadikan agama sebagai sarana untuk memperjuangkan tegaknya keadilan, meruntuhkan segala sistem yang otoriter dan menindas. Teologi pembebasan dalam pandangan Ali Syari’ati bukan agama yang hanya memperhatikan aspek spiritual dan moral dan hanya sekedar hubungan antara manusia dengan penciptanya (Hablun min Allah), tetapi teologi pembebasan adalah sebuah ideologi emansipasi dan pembebasan. Islam pembebasan ialah Islam yang diwariskan oleh Imam Husein, kesyahidannya di Karbala menjadi sumber inspirasi bagi umat yang tertindas untuk menjaga Islam yang otentik.<sup>34</sup>

Pandangan Islam Ali Syari’ati yang progresif dan revolusioner bersumber pada satu sistem keyakinan yaitu tauhid. Beliau menegakkan tauhid sebagai pedang untuk memerangi perpecahan agama, pengotakotakan pengetahuan

<sup>32</sup> Azyumardi Azra. *Gerakan. op.cit*, h. Vi.

<sup>33</sup> *Ibid*, h. V.

<sup>34</sup> Azyumardi Azra, “*Akar-akar Ideologis Revolusi Iran ,op.cit*, h.77.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pemisah Tuhan dengan manusia. Menurut beliau agama bukan hanya dimensi ritual, agama adalah sumber hadirnya kesadaran (awareness), landasan etik (morality), tanggung jawab (responsibility) dan kehendak bebas (free will) yang bisa membebaskan pemeluknya dari ideologi-ideologi yang menindas<sup>35</sup>

Teologi pembebasan yang dikemukakan oleh Asghar Ali Engineer adalah yang bersifat konkrit, kontekstual dan praksis. Teologi tersebut bertolak pada kondisi sosial yang ada dan berada pada realitas yang terjadi. Merupakan refleksi Iman dan amal, juga pemikiran yang diikuti dengan praksis pembebasan yang ditunjukkan kepada kaum mustadh'afin (kaum tertindas). Kebebasan yang diusunginya ialah kebebasan untuk bertindak dan kebebasan untuk memilih. Untuk melakukan perlawanan terhadap segala kekuatan yang pro kontra kepada status quo, ingin membebaskan manusia dari ketidaktahuan dan membebaskan manusia dari segala bentuk penindasan.<sup>36</sup>

Sedangkan teologi pembebasan dalam pandangan Azyumardi Azra ialah membebaskan diri dari kemusyrikan, penindasan, dan mereintegrasikan keimanan dan keislaman, merevitalisasi semangat dan praksis reformasi (*islah*) dan pembaharuan (*tajdid*), dan mencampakkan “mentalitas dalam keputungan” juga “psikologi pecundang. Apabila secara alamiah Iman dan Islam bisa bertambah, tapi bisa juga menyusut. Karena itulah setiap mukmin dan muslim harus senantiasa melakukan reformasi dan pembaharuan serta pemahaman dalam praksis keislamannya.<sup>37</sup>

#### B. Tinjauan Kepustakaan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terdapat beberapa karya ilmiah, tidak ada secara spesifik yang membahas tentang “Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra”. Akan tetapi, kajian yang berkaitan dengan penelitian ini telah banyak dilakukan oleh beberapa penulis baik berupa jurnal maupun skripsi. Hal ini tidak dipungkiri, karena memang

<sup>35</sup> Ali Syari'ati, *Ideologi Kaum Intelektual*, op.cit, h. 81.

<sup>36</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam. op.cit*, h. 7.

<sup>37</sup> Azyumardi Azra. *Gerakan. op.cit*, h. V

berbicara tentang teologi tidak akan ada habisnya. Se jauh penelusuran yang dilakukan, peneliti menjumpai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penulis yang diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal karya Muhammad Nurdinah yang diterbitkan oleh *Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-raniry Banda Aceh* pada tahun 2012 yang berjudul “Karakteristik Jaringan Ulama Nusantara menurut Pemikiran Azyumardi Azra”. Penelitian ini fokus membahas masalah ulama yang ada di Indonesia baik itu bentuk organisasi dengan karakteristik yang berbeda-beda.
2. Jurnal karya Rosmani Ahmad yang diterbitkan oleh *Analytica Islamica* pada tahun 2013 yang berjudul “Mengenal Azyumardi Azra Dalam Pemikiran Islam”. Penelitian ini fokus membahas pemikiran beliau pada konstelasi pemikiran Islam Indonesia.
3. Jurnal karya Amirudin yang diterbitkan oleh *journal article; Al-Idarah* pada tahun 2016 yang berjudul “Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra”. Penelitian fokus bahas masalah pendidikan Tujuan pendidikan secara esensial adalah terwujudnya peserta didik yang memahami ilmu-ilmu keislaman dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, terwujudnya insan kamil, yakni manusia yang kembali kepada fitrahnya dan kepada tujuan kehidupannya sebagaimana ia berikrar sebagai manusia yang datang dari Allah dan kembali kepada Allah.
4. Jurnal karya Iswantir yang diterbitkan oleh *Journal Educative : Journal of Educational Studies* pada tahun 2017 yang berjudul “Gagasan dan Pemikiran Serta Praksis Pendidikan Islam di Indonesia (Studi Pemikiran dan Praksis Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra)”. Penelitian ini fokus membahas, Menurut Azyumardi aAzra, ada dua hal permasalahan yang mendasar dalam pendidikan Islam. Pertama, berkenaan dengan situasi riil sistem pemikiran dan pendidikan Islam. Kedua, berkenaan dengan upaya rekonstruksi ilmu sebagai alternatif apa yang dilakukan di dalam merekonstruksi sistem pendidikan Islam. Azra merumuskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan adalah suatu proses di mana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.

5. Jurnal karya Wahyuddin Noor yang diterbitkan oleh *tarbawy jurnal Pendidikan Islam* pada tahun 2018 yang berjudul “Azyumardi Azra: Pembaruan Pemikiran dan Kelembagaan Pendidikan Islam di Indonesia”. Penelitian ini fokus membahas masalah pendidikan yang ada terutama di Indonesia.
6. *Skripsi* Ahmad Fadli mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung tahun 2019 yang berjudul “Teologi Plurarisme (Studi Pemikiran Azyumardi Azra)”. Penelitian ini fokus membahas pemikiran Azyumardi Azra ide dan gagasan Azra dalam menciptakan atmosfir pemikiran Islam Indonesia agar lebih dinamis dan membingkai pemikirannya agar bisa mengkritik gagasan Azyumardi Azra tentang Islam dengan seluruh pernak perniknya khas Indonesia.
7. Jurnal karya Andika Putra, dkk yang diterbitkan oleh *jurnal riset agama* pada tahun 2021 yang berjudul “Pemikiran Islam Wasathiyah Azyumardi Azra sebagai Jalan Moderasi Beragama “. Penelitian ini focus membahas masalah ukhwah persatuan umat islam dalam moderasi beragama.
8. Jurnal karya Abdul Halim yang diterbitkan oleh *FIKROTUNA; Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* pada tahun 2021 yang berjudul “Pendidikan Islam Multikultural dalam Prespektif Azyumardi Azra. Penelitian ini fokus membahas masalah Pendidikan Islam Multikultural adalah model pendidikan yang dipercaya menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai multikultur kepada peserta didik sehingga ia diharapkan dapat menerima dan meghormati segala macam perbedaan yang ada sebagai suatu keniscayaan dan sunnatullah.
9. *Skripsi* Zakia Aini Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi pada tahun 2021 yang berjudul “Teologi Kerukunan Menurut Azyumardi Azra”. Penelitian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ini fokus membahas Teologi Kerukunan adalah sikap menganggap bahwa kebenaran tidak hanya pada kelompok sendiri, juga ada pada kelompok lain, termasuk dalam komunitas agama. Harus dipahami kebenaran ada dalam setiap agama. Untuk menghadapi relitas dunia, yang dibutuhkan bukan bagaimana menjauhkan diri dari pluralitas, tetapi sikap dalam menyikapinya.

10. Jurnal karya Lalu Abdurrahman Wahid yang diterbitkan oleh *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* pada tahun 2022 yang berjudul “Pendidikan Islam Transformatif Perspektif Azyumardi Azra (Pemikiran Modernisasi dan Rekonstruksi Pendidikan Islam)”. Penelitian ini fokus membahas Modernisasi Pendidikan Islam merupakan keniscayaan sejarah yang penuh dengan perubahan. Modernisasi pendidikan Islam merupakan refleksi dari respon positif para pembaharu muslim atas keterbelakangan umat Islam dari progresivitas di kalangan Barat modern.

Melihat penelitian sebelumnya maka penulis memilih judul Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra sebagai sebuah kajian yang baru mengingat penelitian sebelumnya membahas permasalahan pemikiran Islam Inklusif dalam Teologi dan Pluralisme Agama menurut tokoh di Indonesia, sehingga penulis hanya memfokuskan penelitian pada Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang berbasis kepastakaan (*library Research*). Penelitian kepastakaan merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, jurnal, artikel, dan referensi lainnya untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.<sup>38</sup> Disebut dengan penelitian kepastakaan karena data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini bersumber dari perpustakaan dan penyelidikan berbagai sumber dan karya-karya dilakukan di perpustakaan.<sup>39</sup> Selain buku-buku dari perpustakaan penulis juga mengumpulkan referensi dari koleksi buku pribadi penulis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis-deskriptif. Metode analisis-deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul<sup>40</sup> berupa uraian-uraian makna yang terkandung dalam literatur-literatur tulisan dan pemikiran Azyumardi Azra dalam teologi pembebasan. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu pencarian berupa fakta, hasil dan ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi, dan melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>41</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif yaitu penjelasan yang tidak bisa dianalisis dalam

<sup>38</sup>R. Poppy Yaniawati, *Penelitian Studi Kepustakaan*, (Bandung: Unpas, 2020), h. 11

<sup>39</sup>Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), h. 8.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 147.

<sup>41</sup>Munzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), h.62.

bentuk angka atau bilangan (dalam berbentuk data, kalimat, skema dan gambar).<sup>42</sup>

## B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang akan digunakan untuk dianalisis agar tercapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan data sekunder.<sup>43</sup>

### 1. Sumber Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian, data tersebut didapatkan langsung dari sumber aslinya.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah buku karya Azyumardi Azra yaitu:

- a. Azyumardi Azra, *Konteks Berteologi di Indonesia Pengalaman Islam*, (Jakarta: Paramadina, 1999).
- b. Azyumardi Azra, *Gerakan Pembebasan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2020).
- c. Azyumardi Azra, *Membebaskan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2020).
- d. Azyumardi Azra, *Moderasi Islam di Indonesia: Dari Ajaran , Ibadah, hingga Prilaku*, (Jakarta: Kencana, 2020).
- e. Azyumardi Azra, *Islam Substantif: Agar Umat Tidak Jadi Buih*, (Bandung: Mizan, 2000).
- f. Azyumardi Azra, *Surau: Pendidikan Islam Tradisional dalam Transisi dan Modernisasi*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- g. Azyumardi Azra, *Relevansi Islam Wasathiyah: Dari Melindungi Kampus Hingga Mengaktualisasi Kesalehan*, (Jakarta: Kompas, 2020).
- h. Azyumardi Azra, *Menggapai Solidaritas: Tensi antara Demokrasi, Fundamentalisme, dan Humanisme*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002).

<sup>42</sup>M. Abrar, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.11.

<sup>43</sup>Winarno Surakmad, *Dasar dan Teknik Research*, ( Bandung : Tersito , 1978 ). h. 125.

<sup>44</sup>Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 171.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. (Jakarta: Kencana, 2012).

2. Sumber Sekunder

Data sekunder yaitu buku-buku serta kepustakaan yang berkaitan dengan objek material, tetapi bukan merupakan karya tokoh yang menjadi objek penelitian. Dan juga berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

- a. Harun Nasution, *Teologi Islam: aliran-aliran sejarah analisis perbandingan*, (Jakarta: Ui-Press, 1986).
- b. Michael Lowy, *Teologi Pembebasan: Kritik Marxisme dan Marxisme Kritis*, (Yogyakarta: INSIST Press, 2013).
- c. Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2009).
- d. Asghar Ali Enginerr, *Islam dan Pembebasan*, ( Yogyakarta: LKIS, 1987).
- e. Francis Wahono Nitiprawiro, *Teologi Pembebasan: Sejarah, Metode, Praksis, dan Isinya*, (Yogyakarta: LKIS, 2000).
- f. Ali Syariati, *Sosiologi Islam: Pandangan Dunia Islam dalam Kajian Sosiologi untuk Gerakan Sosial Baru*. (Yogyakarta: Rausyanfikir Institute, 2013).
- g. Ali Syari'ati, *Agama Versus Agama*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994).
- h. Ali Syari'ati, *Ideologi Kaum Intelektual: Suatu Wawasan Islam*, (Bandung: Mizan, 1989).

**C Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data, teknik yang dilakukan adalah dengan metode dokumentasi dan telaah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>45</sup> Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis data

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 231.

yang berkaitan dengan penelitian sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan.

Langkah awal yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan akurat adalah dengan cara mengumpulkan sumber yang berkaitan dengan teologi pembebasan, mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, skripsi dan karya tulis ilmiah lain yang membahas tentang Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra. Melakukan pengumpulan karya-karya yang terkait “*Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra*”.

1. Menentukan sumber primer dan sumber pendukung. Sumber-sumber primer adalah karya asli Azyumardi Azra berkaitan dengan “*Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra*”. Sumber sekunder adalah karya-karya tokoh lain yang relevan dengan penelitian.
2. Melakukan analisis terhadap pemikiran Azyumardi Azra tentang “*Konsep Teologi Pembebasan Perspektif Azyumardi Azra*”.

#### D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul dan diklarifikasikan sesuai kebutuhan penulis, diperlukan Teknik Analisa yang tepat, dengan analisis ini (*content analysis*) menggunakan metode deskriptif<sup>46</sup>. Digunakan Teknik analisis ini karena jenis data yang diambil bersifat kualitatif, memerlukan penjelasan deskriptif dan uraian secara tepat mengenai pandangan tokoh utama, yakni Azyumardi Azra mengenai teologi pembebasan yang akan ditulis sebagaimana mestinya. maka dari itu penulis dalam penelitian ini mendeskripsikan permasalahan yang dibahas dan menggali materi-materi yang sesuai dengan pembahasan atau penelitian, kemudian penulis melakukan analisis lalu dipadukan sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

<sup>46</sup>Anton Baker dan Zubair, Metodologi Penelitian Filsafat, (Yogyakarta: Kanisius,1994),h.62.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis- analisis data-data pemikiran tokoh yang penulis lakukan pada penelitian ini, terlihat pemikiran yang dikemukakan oleh Azyumardi Azra. Maka kesimpulan dari paparan penjelasan di atas adalah:

1. Teologi pembebasan menurut azra adalah ialah Islam agama pembebasan. Membebaskan umat Islam yang dogmatis yaitu hukum yang kaku menyisihkan sikap toleransi. Hasil dari teologi pembebasan Islam adalah sikap toleransi yang meningkat, sebab perbedaan juga terdapat dalam tradisi Islam dari dulu hingga sekarang. Namun, dalam perjalanan sejarah, individu dan komunal Muslim memiliki ekspresi pemahaman dan praksis yang tidak selaras dengan Islam sebagai pembebasan. Mereka pun berada pada posisi keterbelahan integritas dan keterbelakangan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi banyak kaum Mukmin dan Muslimin juga dikuasai “mentalitas dalam kepungan” (under siege mentality) yang berkominasi dengan “psikologi pecundang” (psychology of the losers). Mengidap kedua “ penyakit” ini kaum Muknmin dan Muslim terbelenggu, sulit sekali mencapai kemajuan. Jika kaum Mukmin dan Muslim mau berjaya, mereka harus segera kembali membebaskan diri;pertama dengan mereintegrasi keimanan-keislaman; kedua dengan merevitalisasi semangat dan praksis islah dan tajdid; ketiga mencampakkan “mentalitas dalam kepungan “ dan “psikologi pecundang”
2. Pandangan Azyumardi Azra terhadap teologi pembebasan ialah Konsep kebebasan adalah unsur dasar Teologi Pembebasan. Kebebasan untuk memilih dan kebebasan untuk keluar (transendensi diri) menuju kondisi kehidupan yang lebih baik dan juga untuk menghubungkan dirinya dengan kondisi yang berubah-ubah secara berarti. Bentuk tidak sepenting tujuan dan ketentuan akhir, yang berfungsi untuk mencapai yang Mahabesar, yang sesungguhnya dan yang Mahaagung. Teologi Pembebasan



memberikan manusia kebebasan ini untuk melampui situasi kekiniannya dalam rangka mengaktualisasikan potensi-potensi kehidupan yang baru dalam kerangka kerja sejarah. Sebaliknya orang semata-mata akan tetap mempertahankan esensi-esensi yang ada.

Kebebasan dalam beragama serta perlindungan dalam setiap agama yang berbeda dari penindasan harus terus diperjuangkan oleh seluruh lapisan masyarakat, dengan melibatkan kerja sama antara sesama. Teologi pembebasan Islam mengakui keragaman bentuk, keagamaan, politik dan sebagainya. Teologi pembebasan Islam, membebaskan umat Islam yang dogmatis yaitu hukum yang kaku menyisihkan sikap toleransi. Hasil dari teologi pembebasan Islam adalah sikap toleransi yang meningkat, sebab perbedaan juga terdapat dalam tradisi Islam dari dulu hingga sekarang. Islam wasathiyah sebagai jalan moderasi beragama, moderasi Islam menuju toleransi dan agama untuk perdamaian.

## B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan baik dalam penulisan maupun dalam pembahasan isi. Skripsi ini hanya membahas seputar pembebasan dalam teologi pembebasan Azyumardi Azra. Untuk itu penulis merasa perlu ada penelitian selanjutnya yang membahas tentang pengaruh teologi pembebasan terhadap persoalan umat beragama dalam pandangan pemikiran Azyumardi Azra.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abbar , M, 2013. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Abdul, Azis, Dahlan, 2003. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru
- Abdalati, Hammudah. 1983. *Islam Suatu Kepastian*. Uin Antasari Banjarmasin: Media Dakwah.
- Abdullah, Yatimin M. 2006. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amza.
- Ahmad, Rosmani, 2013. “Mengetahui Azyumardi Azra Dalam Pemikiran Islam”, *Jurnal Analitika Islamika*, Vol. 2, No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Nur Laeli, “Pengertian Perspektif: Teknik, Jenis-jenis, dan Macamnya”, dalam <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-perspektif/>. Diakses pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2022 pukul 20:10 WIB.
- Azra, Azyumardi, 1996. “*Akar-akar Ideologis Revolusi Iran: Filsafat Pergerakan Ali Syari’ati*” dalam *Azyumardi Azra, Pergolakan Islam Politik: Dari Fundamentalisme, Modernisme Hingga Post-Modernisme*, Jakarta: Paramadina.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Konteks Berteologi di Indonesia: Pengalaman Islam*. Jakarta: Paramadina.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Menggapai Solidaritas: Tensi antara Demokrasi, Fundamentalisme, dan Humanisme*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Islam Nusantara*. Bandung: Mizan.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Transformasi Politik Islam Radikalisme, Khilafatisme, dan Demokrasi*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Surau: Pendidikan Islam Tradisional Dalam Transisi dan Modernisasi*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Konteks Islam Substantif: Agar Umat Tidak Jadi Buih*. Bandung: Mizan.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- \_\_\_\_\_. 2020. *Moderasi Islam Di Indonesia: Dari Ajaran, Ibadah, hingga Perilaku*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Relevansi Islam Wasathiyah: Dari Melindungi Kampus hingga Mengaktualisasikan Kesalehan*. Jakarta: Kompas.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Membebaskan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Gerakan Pembebasan Islam*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Fenomena Beragama Dari Dunia Arab Hingga Asia Pasifik*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2022. *66 Tahun Azyumardi Azra: Karsa Untuk Bangsa*. Jakarta: Kompas.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- \_\_\_\_\_. 2008. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dhakiri, Muh. Hanif, dan Paulo Freire. 2000. *Islam dan Pembebasan*. Jakarta: Djambatan.
- Dhafatma, Andina. 2011. *Cerita Azra Biografi Cendekiawan Muslim Azyumardi Azra*. Jakarta: Erlangga.
- Endi, Sofian dan Chris Manning. 2012. *Prinsip-Prinsip Analisis Data*. Jakarta: Lp3es.
- Engineer, Ali. Asghar. 1987. *Islam dan Pembebasan*, Yogyakarta: LKIS.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Islam dan Teologi Pembebasan*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Echols, M Jhon dan Hasan Shadily. 1992. *Kamus Bahasa Indonesia dan Inggris*. Jakarta: Gramedia.
- Fais, Bin Rahmad. 1997. *Mu'jam Maqayis al-Lughah*. Yogyakarta: Dar al-Fikr.
- Fayyadl, Muhammad. 2012. *Teologi Negatif Ibnu „Arabi Kritik Metafisika Ketuhanan*. Yogyakarta: LkiS.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gibb, HAR dan JH Krammes. 1974. *Shorter Encyclopaedia Of Islam*. Jakarta: E.J.Brill,Leiden.
- Hadji, Nur. 2019. *Iman dan Islam Dalam Kitab Matan Arba'in An-Nawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi SAW*, Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, Vol. 9, No.1.
- Hanafi, A. 1995. *Pengantar Teologi Islam*. Jakarta: Al Husna Zikra.
- Handrianto,Budi. 2007. *50 Tokoh Islam Liberal Indonesia*. Jakarta: Hujjah Press.
- Herzog, A David. 2005. *Webster New World Essential Vocabulary*. Kanada: Wiley Hoboken.
- Irawan, Deni. 2014. *Islam dan Building Religi*. Vol.X, No.2.
- Junus, Muhammad. 2000. *Tarjamah Al-Qur'an Karim*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Kaelany. 2000. *Iman, Ilmu dan Amal Saleh*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kholis,et.al. 2020. *Islam Indonesia*. Yogyakarta: UII Press
- Latif, Muhaemin. 2017. *Teologi Pembebasan dalam Islam: Asghar Ali Engineer*, Tangerang: Orbit Publishing.
- Lowy,Michael.2013.*Teologi Pembebasan: Kritik Marxisme dan Marxisme Kritis*, Yogyakarta: INSISTPress.
- Maududi, A'la Abu. 1985. *Toward Understanding*. Comiti Riyadh: Islamic Dakwah.
- Munzir.1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Nafis, Muhammad. 1999. *Dari Cengkeraman Penjaga Menuju Revolusi: Memahami Kemelut Tokoh Pemberontak*”, dalam M. Deden Ridwan, Jakarta: Penerbit Lentera.
- Nafati, Usman Muhammad. 2005. *Al-Qur'an dan Psikologi*. Jakarta: Aras Pustaka.
- Nasution, Harun. 1986. *Teologi Islam: Aliran-aliran, Sejarah, Analisa dan Perbandingan*. Jakarta: UI Press.
- Nasiruddin, Zuhri, 2015. *Ensiklopedi Religi*. Jakarta: Republika.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nata, Abuddin. 2001. *Peta Keberagaman Pemikiran Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_.2005. *Tokoh-tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarminta, WJS. 2000. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prabandi, Isti Ayu, “Revitalisasi”, dalam <https://www.Merdeka.Com/jateng/Revitalisasi>. Diakses Pada hari jum’at 19 mei 2023, pukul 18:19 WIB.
- Rahman, Arief. 2011. *Kamus Indonesia Arab*. Jakarta: Sarana Ilmiah.
- Rahman, iAbdul idan Abdul Khalid. 1996. *Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Restu, ”Integrasi: pengertian, jenis dan faktor terbentuknya”, dalam <https://www.gramedia.com/literasi/integrasi/>. Diakses pada hari jum’at tanggal 09 Mei 2023 pukul 12:30 WIB.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Siregar, Muhammad. 2020. *Hubungan Potensi Indra, Akal, Dan Kalbu Dalam Al-Qur’an Menurut Para Mufassir Al-Banjari*: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 19, No.1,
- Syaeman, Mubaidi. 2020. *Teologi Islam*. Jakarta: CV Prabu Dua Satu.
- Supriyadi, Eko, 2021. *Sosiolisme Islam: Pemikiran Ali Syari’ati* Bandung: Murthahri Paperbekcs.
- Surrisno, Hadi, 1987. *Metode Research*. Yogyakarta: UGM.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakmad, Winarno, 1978. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung : Tersito.
- Syari’at, Ali. 1994. *Agama Versus Agama*, Bandung: Pustaka Hidayah
- \_\_\_\_\_. 1989. *Ideologi Kaum Intelektual: Suatu Wawasan Islam, Terj. Haidar Bagir* Bandung: Mizan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- \_\_\_\_\_. 2013. *Sosiologi Islam: Pandangan Dunia Islam dalam Kajian Sosiologi untuk Gerakan Sosial Baru*, terj. Arif Mulyadhi, Yogyakarta: RausyanFikr Institute.
- Thalib, Muhammad. 2000. *Praktek Rasulullah SAW Mendidik Anak: Bidang Aqidah dan Ibadah*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Thamrin, Husni, dkk. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin
- Wahono, Francis N. 2000. *Teologi Pembebasan, Sejarah, Metode, Praksis dan Isinya*. Yogyakarta: Ikis
- Wiki pedia, "Tajdid", dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Tajdid>. Diakses Pada hari jum'at Tanggal 19 mei 2023, pukul 18:46 WIB.
- \_\_\_\_\_, "SiegeMentality", dalam [https://en.wikipedia.org/wiki/Siege\\_mentality](https://en.wikipedia.org/wiki/Siege_mentality). Diakses Pada hari kamis tanggal 01 juni 2023 pada pukul 10:00 WIB.
- Yaniawati ,R. Poppy. 2020. *Penelitian Studi Kepustakaan*. Bandung: Unpas
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.





**BIODATA PENULIS**



: Elni Yunita  
 : 11930121028  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Raja,20 Juni 1999  
 : Islam  
 : Kasman  
 : Iyen  
 : Sungai Raja, Dusun Parit Indah RT/RW 002/002  
 : 081261524338  
 : elniyunita97501@gmail.com

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- 1. SDN 018 Sungai Raja : Tahun 2007-2013
- 2. MTSN 5 KAMPAR : Tahun 2013-2016
- 3. SMA Negeri 1 Kampar Kiri : Tahun 2016-2019
- 4. UIN SUSKA RIAU, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam : Tahun 2019-Sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI**

- 1. Anggota Rohis Al-Fata Al-Muntazhar Ushuluddin : Tahun 2019-2020
- 2. Anggota HMPS Aqidah dan Filsafat Islam Bidang Kewirausahaan : Tahun 2020-2021
- 3. Anggota Devisi Sosial FORMADIKSI UIN SUSKA RIAU : Tahun 2019-2023

UIN SUSKA RIAU